



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**Transformasi Sekolah
dan
Pendidikan Daerah dalam
Kerangka Merdeka Belajar**

2022

Pokok Bahasan

- 1** Pendahuluan
- 2** Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan
- 3** Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar

Program atau kegiatan belum berdampak kepada peningkatan mutu disebabkan perencanaan belum berbasis data sesuai dengan masalah yang dihadapi

Kondisi Saat Ini

Hasil belajar **dibawah rata - rata**¹ dan **kesenjangan** antar kelompok dan wilayah²



Kondisi yang diharapkan

Peningkatan hasil belajar baik kompetensi kognitif maupun non kognitif



¹Data skor PISA periode 2000 - 2018

²Persebaran skor AKSI 2019

1 Pendahuluan

2 Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan

3 Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar

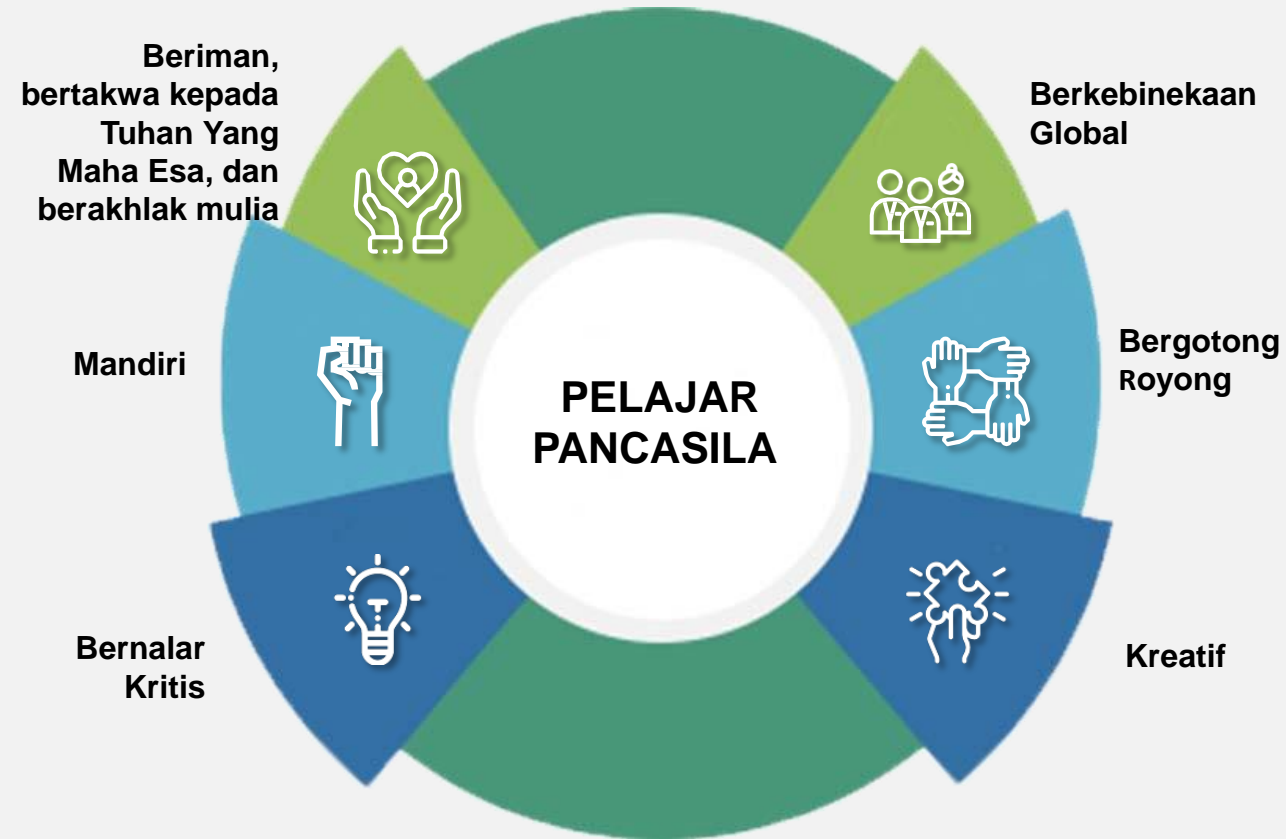
VISI PENDIDIKAN INDONESIA 2035



Membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila



SDM yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila



Elemen-elemen pendidikan yang berperan penting guna menciptakan masyarakat maju antara lain adalah, tingginya angka partisipasi siswa dan distribusi kualitas pendidikan yang merata di semua jenjang pendidikan



Cita-cita kebijakan Merdeka Belajar adalah untuk mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia



Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter



Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter

Bagi seluruh rakyat Indonesia

memastikan bahwa kelompok-kelompok yang termarginalkan (sulit mendapat akses pendidikan) dibantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas



Intervensi asimetris berfokus pada penguatan kelompok termarginalkan

Pokok Bahasan

① Pendahuluan

② Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan

③ Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar

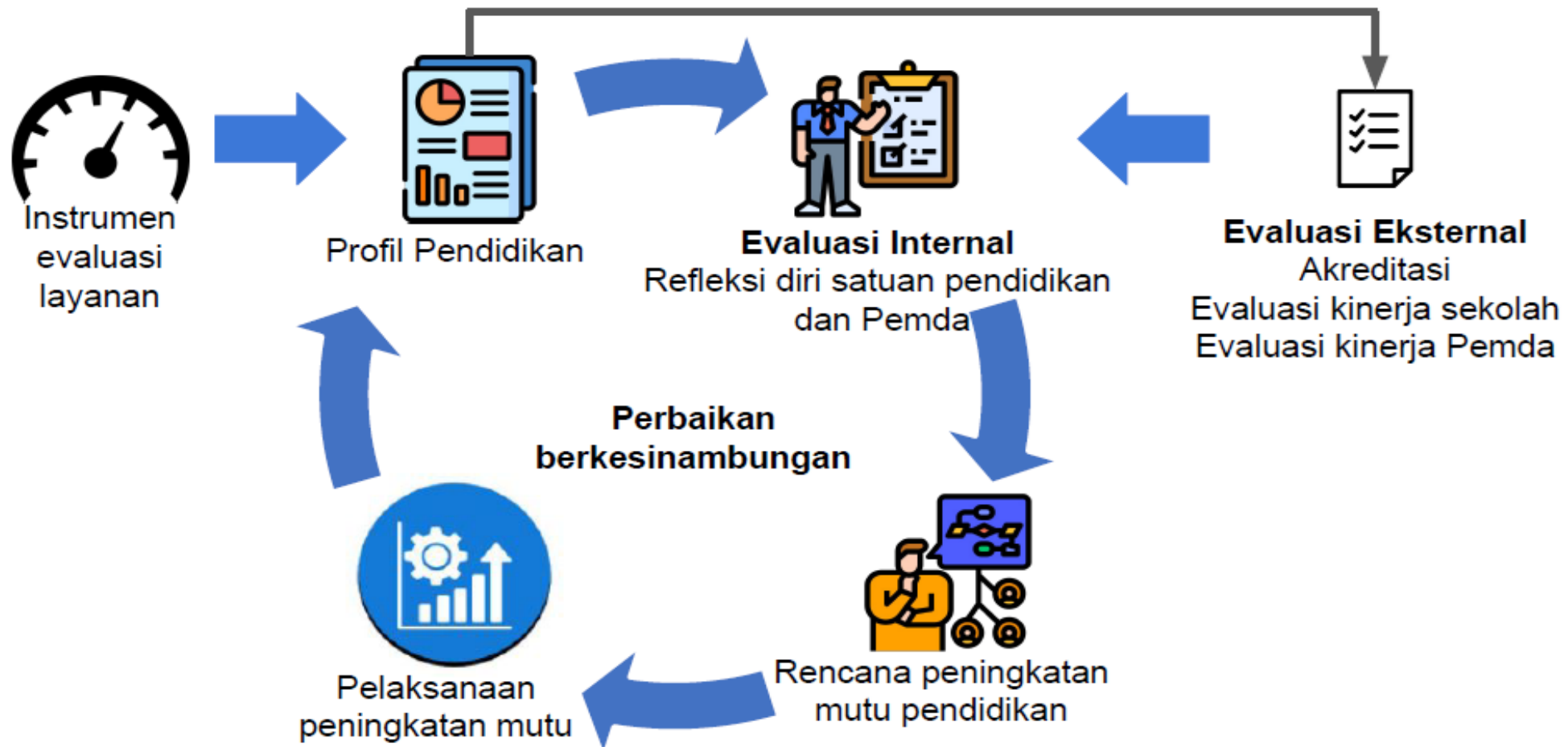
Pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia dapat dicapai salah satunya melalui perbaikan pembelanjaan anggaran yang efektif dan akuntabel

MERDEKA BELAJAR



Pembelanjaan anggaran yang efektif dan akuntabel dapat tercapai melalui perencanaan berbasis data

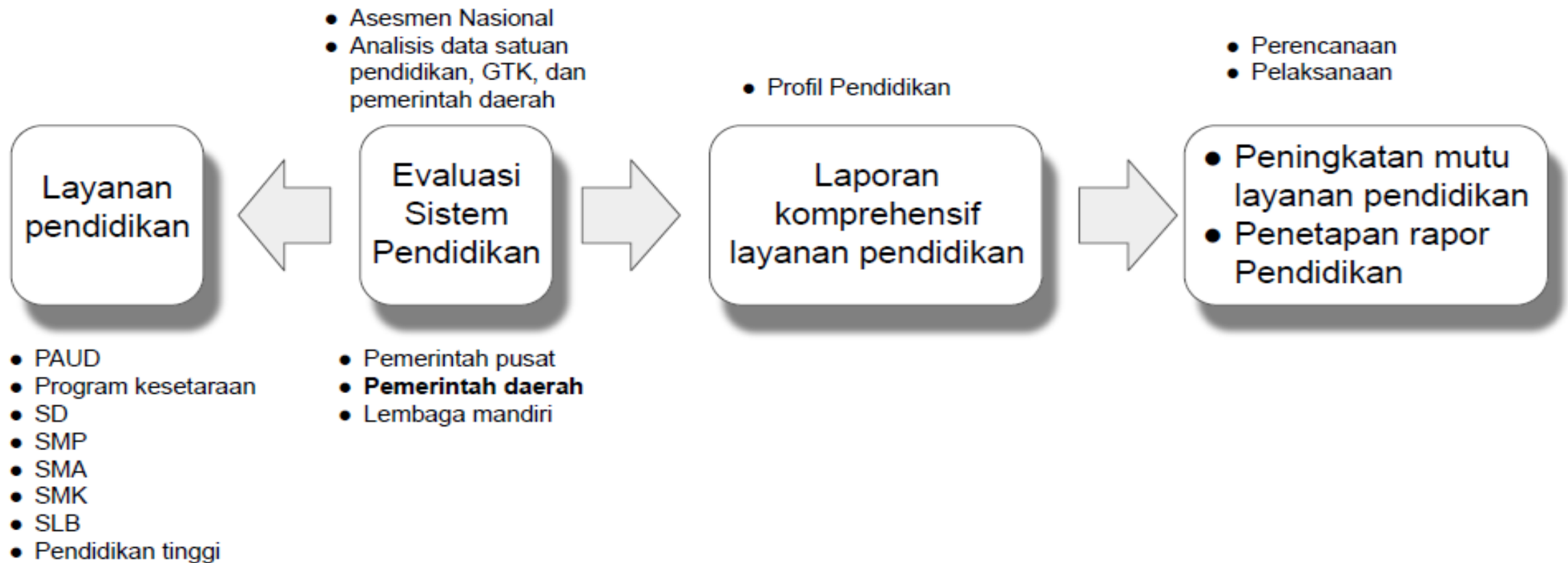
Perencanaan berbasis data memanfaatkan Profil Pendidikan sebagai dasar penyusunan perencanaan untuk perbaikan berkesinambungan.



Evaluasi Sistem Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu dan pemerataan mutu pendidikan

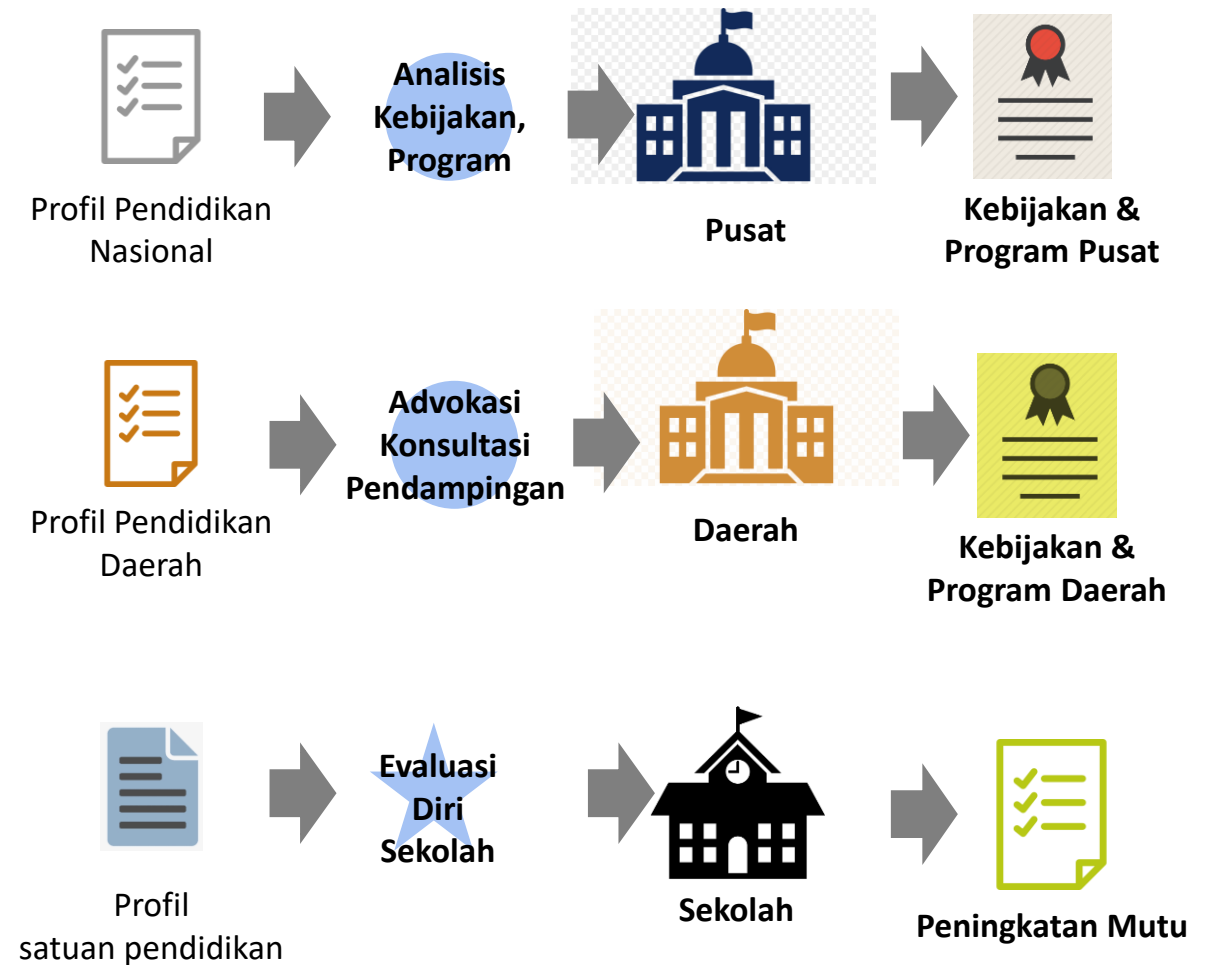
Evaluasi Sistem Pendidikan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021.

Evaluasi Sistem Pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan pemerataan layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.



Evaluasi Sistem Pendidikan menghasilkan laporan komprehensif berupa Profil Pendidikan yang menjadi rujukan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan dalam menyusun perencanaan anggaran, program dan kebijakan

- **Profil Pendidikan menjadi sumber utama** untuk menentukan Kebijakan, Program, dan Kegiatan di Pusat, Daerah, maupun Satuan
- UPT PAUD DASMEN melakukan advokasi, konsultasi dan pendampingan kepada Pemda **agar hasil analisis Profil Pendidikan ditindaklanjuti**



Pokok Bahasan

- 1 Pendahuluan
- 2 Cita-cita Merdeka Belajar dan Peran Evaluasi Sistem Pendidikan
- 3 Transformasi Sekolah dan Pendidikan Daerah dalam Kerangka Merdeka Belajar**

Merdeka Belajar bertujuan untuk mentransformasi layanan pendidikan yang berdampak pada kualitas hasil belajar dan pemerataannya

Sebelum

Belajar sebagai kewajiban/tugas

Guru sebagai penyampai informasi atau pengetahuan

Pendekatan homogen, 'satu ukuran untuk semua'

Kegiatan pembelajaran belum optimal memanfaatkan teknologi

Pemangku kepentingan bekerja dengan sistem sendiri

Program dan ekosistem didorong oleh pemerintah



Menjadi

Belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan

Guru sebagai fasilitator yang menginspirasi dalam kegiatan belajar

Pendekatan berpusat pada siswa, berbasis kebutuhan individu

Pembelajaran memanfaatkan teknologi

Kerjasama antar pemangku kepentingan

Pemangku kepentingan sebagai agen perubahan

Intervensi kebijakan transformasi untuk peningkatan dan pemerataan mutu perlu dilakukan pada berbagai tingkatan

Fokus intervensi pada tingkat satuan pendidikan

- mentransformasikan sekolah-sekolah untuk mencapai peningkatan mutu pembelajaran melalui transformasi praktik mengajar di ruang kelas dan pendekatan alternatif yang mendorong perubahan praktik konvensional yang ada saat ini.

Fokus intervensi pada tingkat daerah

- menciptakan ekosistem daerah yang mendukung peningkatan (jumlah dan kualitas) serta keberlanjutan program transformasi sekolah.

Fokus intervensi pada tingkat nasional

- menyediakan sumber daya pendukung, sistem jaminan mutu, serta memastikan keberlangsungan program transformasi sekolah di level nasional.



Terima kasih